

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR AUDITOR PADA MAHASISWA STIE SURAKARTA

Caecilia Dian Anggraini

Program Studi Akuntansi, STIE Surakarta

caeciliano14@gmail.com

Nur Kholis

Program Studi Akuntansi, STIE Surakarta

nurkholis_nuko@yahoo.co.id

Abstract

The purpose of this study is to identify the variables that influence the decision of STIE Surakarta students to work as auditors. The main data was collected through a survey distributed to accounting students in semester 7 of STIE Surakarta. A sample of 44 respondents was obtained by accidental sampling. The data were analyzed by multiple linear regression. The research findings show that professional training, professional recognition, and labor market considerations have a positive and significant effect on the career choice of auditors of STIE Surakarta students. However, the gender variable has no significant effect and has a negative effect on the auditor's career choice. Overall, professional training, professional recognition, labor market considerations, and gender all affect auditor career choice.

Keywords: *Professional Training, Professional Recognition, Labor Market Considerations, Gender, Career Selection.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan mahasiswa STIE Surakarta untuk bekerja sebagai auditor. Data utama dikumpulkan melalui survey yang disebarakan kepada mahasiswa akuntansi semester 7 STIE Surakarta. Sampel sebanyak 44 responden diperoleh dengan cara *accidental sampling*. Data diuji dianalisis dengan regresi linear berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelatihan profesional, pengakuan profesional, serta pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir auditor mahasiswa STIE Surakarta. Namun, variabel gender tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh negatif terhadap pilihan karir auditor. Secara keseluruhan, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan gender semuanya mempengaruhi pilihan karir auditor.

Kata kunci: *Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Gender, Pemilihan Karir.*

PENDAHULUAN

Saat ini, kita menghadapi berbagai tantangan dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan harapan dan latar belakang Pendidikan. Oleh karena itu, Ketika mahasiswa menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi, mereka berharap dapat mempunyai karir yang

sesuai dengan bidang jurusannya, misalnya mahasiswa jurusan Akuntansi. Dalam menentukan karir, mahasiswa juga mempertimbangkan minat dan kesesuaiannya dengan program, serta tanggung jawab yang akan dihadapinya dalam menentukan karir.

Mahasiswa jurusan Akuntansi perlu fokus pada beberapa faktor penting yang menentukan karir, antara lain pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan peran gender. Karir sendiri merupakan perkembangan dan kemajuan seseorang dalam kehidupan, pekerjaan atau jabatan yang dibayar dengan honor atau gaji. Selain pengetahuan tingkat lanjut, karir di bidang akuntan publik memerlukan keahlian khusus. Akibatnya, profesi akuntan public jarang

ditemukan dan sangat diminati di instansi atau lembaga swasta dan pemerintah (Ningrum et al., 2021). Salah satu pilihan karir yang tersedia bagi mahasiswa Akuntansi adalah menjadi auditor, yang merupakan salah satu profesi akuntan publik. Profesi ini masih kurang populer di Indonesia karena adanya wajib Ujian Sertifikasi Akuntan Publik sebelum menjadi akuntan publik (Rahmayanti et al., 2022). Berikut jumlah akuntan publik di Indonesia:

Tabel 1. Jumlah Ikatan Akuntan Publik Indonesia

JUMLAH IKATAN AKUNTAN PUBLIK INDONESIA PER 31 JANUARI 2022	
Akuntan Publik	1.450
Anggota CPA NON AP	2.297
Anggota Muda	670
Anggota Umum- Rekan Non AP	64
Anggota Umum Lainnya	978
Anggota Kehormatan	7
Total Anggota	5.402

Sumber: Directory IAPI(2022)

Tercatat data per tanggal 31 Januari 2022, IAPI memiliki total anggota sebanyak 5.402 orang dari berbagai kategori, antara lain Akuntan Publik sebanyak 1.450 orang, Anggota CPA non AP sebanyak 2.297 orang, rekanan PPPK non-AP sebanyak 42 orang, Anggota Muda sebanyak 670 orang, rekanan PPPK no-AP sebanyak 4 orang, Anggota Pemula 551 orang, Anggota Umum 427 orang, 18 rekanan non-AP, dan 7 anggota kehormatan di PPPK. Anggota IAPI ini beroperasi di 635 KAP yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk 471 Kantor Pusat dan 164 Kantor Cabang, serta bekerja di Perusahaan dan berbagai instansi Pemerintah atau Lembaga. Sejumlah anggota IAPI yang merupakan akuntan publik berlisensi juga terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan tergabung dalam Forum Akuntan Sektor Jasa Keuangan (FASJK) yang berjumlah 746 di Pasar Modal dan 525 di sektor

Perbankan, serta 522 orang di sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB). Sedangkan KAP yang terdaftar di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) sebanyak 243 orang (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2022).

Namun, laporan terakhir Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan pada Februari 2023 menunjukkan, tercatat 472 KAP dan 1.464 akuntan publik terdaftar sebagai anggota aktif. Jumlah tersebut relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 281 juta jiwa. ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA) dan Worldometer pada awal tahun 2023 menunjukkan rasio di Indonesia sebesar 1:121.792 yang berarti terdapat satu akuntan profesional untuk setiap 121.792 orang. Sedangkan Malaysia memiliki rasio CPA yang lebih tinggi

yaitu 1:20.141 dan Singapura memiliki rasio 1:5.562 (Sayekti, 2023).

Perbandingan proporsi tersebut menunjukkan perbedaan permintaan jasa akuntansi profesional antara ketiga

negara. Perbandingan ini mendorong asosiasi akuntansi, seperti ICAEW, untuk berbuat lebih banyak dalam mempromosikan pentingnya sertifikasi profesi bagi akuntan.

Tabel 2. Pertumbuhan Akuntan Publik

PERTUMBUHAN AKUNTAN PUBLIK DARI TAHUN 2019 – 2023		
TAHUN	JUMLAH AKUNTAN PUBLIK	PENAMBAHAN
2019	1.424	-
2020	1.429	5
2021	1.450	21
2022	1.450	0
2023	1.464	14

Sumber: Directory IAPI(2023)

Sebagai orang yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan perusahaan dan berbicara dengan integritas, auditor masih kurang diminati. Seorang auditor harus menunjukkan sikap profesional yang kuat dan mengikuti standar audit IAPI seperti standar umum, standar kerja lapangan, standar pelaporan, dan interpretasinya (Dewi, 2022).

Pelatihan profesional merupakan salah satu faktor yang memengaruhi penentuan minat karir seorang mahasiswa. Pelatihan profesional adalah proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sebelum memulai karir. Penelitian terdahulu (Suharti & Irman, 2020) menemukan bahwa pelatihan profesional memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Namun, penelitian lain (Saputra, 2018) menemukan bahwa pelatihan profesional tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik atau non publik.

Faktor lain yang memengaruhi keputusan mahasiswa mengenai minat karir adalah pengakuan profesional. Pengakuan profesional mencakup penghargaan atas prestasi atau kualifikasi, seperti peluang pengembangan, peluang berkolaborasi dengan profesional lain, dan pengakuan

atas prestasi. Penelitian (Sapariyah et al., 2020) menemukan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik. Namun, penelitian lainnya (Sulistiyani & Fachriyah, 2019) menemukan bahwa pengakuan profesional tidak memengaruhi proses pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Selain itu, pertimbangan kondisi pasar kerja juga memengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan karir. Faktor ketersediaan lowongan pekerjaan dan kemudahan memperolehnya memegang peranan penting dalam menentukan kelangsungan karir seseorang hingga pensiun. Penelitian (Sapariyah et al., 2020) menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Namun, penelitian lainnya (Sulistiyani & Fachriyah, 2019) menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memengaruhi proses pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Gender juga harus dipertimbangkan ketika memilih karir. Akuntan publik seringkali dianggap lebih cocok untuk laki-laki, namun perempuan juga mempunyai peluang untuk memilih karir tersebut. Sebuah penelitian (Ledyandini et al., 2020)

menemukan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang untuk bekerja sebagai akuntan. Di tempat kerja, keunggulan profesional, keterampilan dan kualifikasi lebih diutamakan dibandingkan gender. Oleh karena itu, setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi seorang akuntan. Namun, penelitian lain (Widyanti & Saputra, 2018) menemukan bahwa gender dapat memengaruhi pilihan karir, terutama bagi laki-laki, yang cenderung memulai karirnya lebih awal dibandingkan perempuan.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan sebagai auditor

Pelatihan profesional mencakup pengembangan keterampilan khusus, mempersiapkan untuk pekerjaan yang baik dan mempertahankan kualitas kerja meskipun ada tekanan emosional. Pengembangan profesional juga merupakan bagian dari pelatihan profesional (Mariana, 2017). Penelitian (Ariyani, 2022) menemukan bahwa pelatihan profesional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa akuntansi untuk memulai karir sebagai akuntan publik. Temuan ini didukung oleh penelitian (Jaffar, 2017) yang menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik. Berdasarkan temuan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁:Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

Pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai auditor

Pengakuan profesional mencakup pengakuan atas prestasi, peluang pengembangan, peluang berkolaborasi dengan profesional lain, dan kinerja atas prestasi (Mariana, 2017). Penelitian (Febriyanti, 2019) menemukan bahwa pengakuan profesional memengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Hal ini sejalan dengan penelitian lain (Yulianti et al., 2022) yang menemukan bahwa pengakuan profesional memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂:Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai auditor

Faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik atau akuntan non publik adalah kondisi pasar kerja. Menurut teori harapan, motivasi seseorang berasal dari ekspektasi atau harapan untuk mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa akan lebih tertarik untuk bekerja sebagai akuntan publik jika banyak peluang karir yang tersedia (Ariyani, 2022). (Luthfitasari & Setyowati, 2021) menemukan bahwa faktor pertimbangan pasar tenaga kerja memberikan dampak positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Temuan ini didukung oleh (Efrilla et al., 2016) yang menemukan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja mempunyai dampak yang signifikan terhadap pilihan karir untuk menjadi seorang akuntan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃:Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

Pengaruh gender terhadap pemilihan karir sebagai auditor

Berdasarkan (Taftazani, 2020), Gender mengacu pada kesetaraan hak, tanggung jawab, peluang, perlakuan, dan persepsi antara laki-laki dan perempuan di dunia kerja. Dalam konteks ini, laki-laki dan perempuan dianggap memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja sebagai auditor. Sebuah penelitian (Ramdani & Zulaikha, 2013) menemukan bahwa peran gender memengaruhi pilihan seseorang memilih bekerja sebagai akuntan publik atau non-publik. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain (Susanto & Kholis, 2020) yang menemukan bahwa gender berpengaruh terhadap rekrutmen pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H4: Gender berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Tabel 3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persen (%)
1	Laki – laki	17	38,6 %
2	Perempuan	27	61,4%
Jumlah		44	100%

Sumber : Data yang diolah 2023

Berdasarkan data pada Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa dari 44 mahasiswa yang menyampaikan tanggapan, 17

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018), populasi mengacu pada sekelompok objek atau subjek yang mempunyai sifat atau ciri khas yang ingin dipelajari dan diambil kesimpulannya oleh peneliti. Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili atau merepresentasikan ciri populasi tersebut. Dalam penelitian ini, subjeknya adalah mahasiswa akuntansi semester 7 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *accidental sampling*, kuesioner disebar melalui *google form* dan diisi oleh total 44 responden.

mahasiswa laki-laki (38,6%) dan 27 mahasiswa perempuan (61,4%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang tertarik berkarir sebagai auditor adalah perempuan.

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelatihan Profesional	44	13	20	16.68	1.864
Pengakuan Profesional	44	13	20	16.36	1.766
Pertimbangan Pasar Kerja	44	13	20	16.27	1.847
Gender	44	15	24	19.68	2.269
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Data yang diolah 2023

Berdasarkan data pada Tabel 4, terlihat bahwa Pelatihan Profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor, dan nilai variabel ini berkisar antara 13 sampai dengan 20. Pelatihan profesional memiliki rata-rata 16,68 dan standar deviasi 1,864. Hal ini menunjukkan bahwa data distribusi cukup baik, karena nilai rata-rata berada diatas standar deviasi. Selain itu, Pengakuan Profesional juga memengaruhi pilihan karir menjadi auditor, dengan skor minimal 13 poin dan skor maksimal 20 poin. Nilai rata-rata pengakuan profesional sebesar 16,36 dan standar deviasi sebesar 1,766. Demikian pula,

faktor Pertimbangan Pasar Kerja memengaruhi pilihan karir sebagai auditor dengan skor berkisar antara 13 hingga 20. Rata-rata nilai pertimbangan pasar kerja adalah 16,27 dan standar deviasi sebesar 1,847. Selain itu, Gender juga berperan dalam pemilihan karir sebagai auditor dengan skor minimal 15 poin dan skor maksimal 24 poin. Variable gender mempunyai nilai rata-rata sebesar 19,68 dan standar deviasi sebesar 2,269. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang berada di atas standar deviasi menunjukkan data distribusi dengan baik.

Uji Validitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pelatihan Profesional	X.1.1	0,605	0,297	Valid
	X.1.2	0,689	0,297	Valid
	X.1.3	0,525	0,297	Valid
	X.1.4	0,436	0,297	Valid
Pengakuan Profesional	X.2.1	0,346	0,297	Valid
	X.2.2	0,656	0,297	Valid
	X.2.3	0,642	0,297	Valid
	X.2.4	0,588	0,297	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	X.3.1	0,432	0,297	Valid
	X.3.2	0,723	0,297	Valid
	X.3.3	0,680	0,297	Valid
	X.3.4	0,772	0,297	Valid
Gender	X.4.1	0,700	0,297	Valid
	X.4.2	0,556	0,297	Valid
	X.4.3	0,605	0,297	Valid
	X.4.4	0,456	0,297	Valid
	X.4.5	0,547	0,297	Valid
Pemilihan Karir sebagai Auditor	Y.1.1	0,571	0,297	Valid
	Y.1.2	0,592	0,297	Valid
	Y.1.3	0,667	0,297	Valid
	Y.1.4	0,517	0,297	Valid
	Y.1.5	0,687	0,297	Valid
	Y.1.6	0,338	0,297	Valid

Sumber: Data yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji validitas terlihat nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel}. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini valid dan

pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat secara efektif mewakili aspek-aspek yang ingin diukur.

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pelatihan Profesional	0,757	0,60	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,756	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,819	0,60	Reliabel
Gender	0,788	0,60	Reliabel
Pemilihan Karir sebagai Auditor	0,804	0,60	Reliabel

Sumber: Data yang diolah 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* variable pelatihan profesional sebesar 0,757 melebihi 0,6 yang menunjukkan reliabilitas data. Hal yang sama juga berlaku untuk pengakuan profesional, yang memiliki *Cronbach Alpha* sebesar 0,756, dan untuk pertimbangan pasar kerja yang memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,819.

Kedua nilai ini juga melebihi 0,6 yang menunjukkan keandalan data. Selain itu, nilai *Cronbach Alpha* pada variabel gender sebesar 0,788 juga melebihi 0,6 yang menunjukkan keandalan data. Terakhir, nilai *Cronbach Alpha* untuk pilihan karir menjadi auditor adalah 0,804, yang kembali melebihi angka 0,6 menunjukkan keandalan data

Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2- Tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,115	0,173	Normal

Sumber: Data yang diolah 2023

Hasil uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* variabel residual sebesar 0,115 dan signifikansinya sebesar 0,173

lebih besar dari nilai 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdapat dalam distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients²

Model	Collinearity Statistics		Keterangan	
	Tolerance	VIF		
1	jmlhpelatihan	.702	1.424	Tidak terjadi multikolinearitas
	jmlpengakuan	.692	1.446	Tidak terjadi multikolinearitas
	jmlpasarkerja	.624	1.604	Tidak terjadi multikolinearitas
	jmlgender	.642	1.559	Tidak terjadi multikolinearitas

a. Dependent Variable: auditor

Sumber: Data yang diolah 2023

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *VIF* variabel pelatihan profesional sebesar 1.424 dan nilai *tolerance* sebesar 0,702. Nilai *VIF* yang diterima pengakuan profesional sebesar 1.446 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,692. Faktor Pertimbangan Pasar Kerja mempunyai nilai *VIF* sebesar 1.604 dan nilai *tolerance* sebesar 0,624. Gender

memiliki nilai *VIF* sebesar 1.559 dan nilai *tolerance* sebesar 0,642. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai *VIF* < 10 dengan nilai *tolerance* ≥ 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients²

Model	Sig.	Keterangan
1 Plt Profesional	.608	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pngk Profesional	.564	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Prt Pasar Kerja	.063	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Gender	.474	Tidak terjadi heteros kedastisitas

a. Dependent Variable : Abs_ut

Sumber: Data yang diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 11 terlihat bahwa Sig. 0,608 untuk variabel Pelatihan Profesional diatas 0,05, untuk variabel Pengakuan Profesional, nilai Sig. adalah 0,564 atau lebih besar dari 0,05, untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja, nilai Sig. 0,063 atau lebih besar dari 0,05. Begitu

pula pada variabel Gender yang nilainya Sig. 0,474 atau lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak heteroskedastisitas karena setiap variabel mempunyai nilai signifikansi sama dengan atau lebih besar dari 0,05.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	t	Sig.
1 (Constant)	-.199	-.067	.947
Plt Profesional	.875	6.107	.000
Pngk Profesional	.338	2.217	.033
Prt Pasar Kerja	.318	2.074	.045
Gender	-.011	-.093	.927
Adjusted R Square	0,681		
Sig. F	0,000		

Sumber: Data yang diolah 2023

Model regresi penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

$$Y = -0,199 + 0,875X_1 + 0,338X_2 + 0,318X_3 - 0,011X_4 + e$$

Interpretasi berdasarkan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien $a = -0,199$ bertanda negatif. Artinya jika nilai variabel pelatihan profesional (X1), pengakuan profesional (X2), pertimbangan pasar kerja (X3), serta gender (X4) semuanya sama dengan nol atau tidak berpengaruh, maka nilai variabel pemilihan karir menjadi auditor (Y) akan memiliki nilai $-0,199$.
2. Koefisien $\beta_1 = 0,875$ menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional (X1) berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor (Y). Artinya, semakin tinggi nilai variabel pelatihan profesional, maka probabilitas pemilihan karir menjadi auditor cenderung meningkat.
3. Koefisien $\beta_2 = 0,338$ menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional (X2) berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor (Y). Artinya semakin tinggi nilai variabel pengakuan profesional, maka semakin besar kemungkinan seseorang memilih karir sebagai auditor.
4. Koefisien $\beta_3 = 0,318$ menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X3) berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor (Y). Dengan kata lain, semakin tinggi nilai variabel pertimbangan pasar kerja maka semakin besar kemungkinan seseorang memilih karir sebagai auditor.
5. Koefisien $\beta_4 = -0,011$ menunjukkan bahwa variabel gender (X4) berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir sebagai auditor (Y). Artinya jika variabel gender semakin tinggi, kemungkinan memilih karir menjadi auditor cenderung menurun.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil uji t pada Tabel 12 adalah sebagai berikut:

1. Variabel pelatihan profesional memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor.
2. Variabel pengakuan profesional memiliki nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$. Artinya, pengakuan profesional juga berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor.
3. Variabel pertimbangan pasar kerja mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja juga mempunyai dampak yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor.
4. Variabel gender memiliki nilai signifikansi sebesar $0,927 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

Selanjutnya, hasil uji F pada Tabel 12 menunjukkan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan gender mempunyai dampak yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor.

Ditinjau dari koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 12, nilai yang dihasilkan sebesar $0,681$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, serta gender) secara keseluruhan mempunyai pengaruh sebesar $68,1\%$ terhadap variabel dependen (pemilihan karir menjadi auditor), sedangkan sisanya sebesar

31,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimodelkan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Auditor

Berdasarkan hasil hipotesis yang diuji, pelatihan profesional dapat berdampak pada pilihan karir sebagai auditor karena pelatihan profesional meningkatkan keterampilan yang berguna bagi karyawan dan calon karyawan. Profesi auditor dengan pelatihan profesional yang berkualitas menarik bagi calon karyawan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kholis & Putri, 2017) yang menunjukkan bahwa pelatihan profesional atau kompetensi profesional sangat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir menjadi auditor.

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Auditor

Berdasarkan hasil uji hipotesis, pengakuan profesional mempunyai pengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor karena pengakuan profesional merupakan syarat yang dibutuhkan mahasiswa untuk memajukan karirnya. Oleh karena itu, karir yang memberikan pengakuan profesional yang baik menjadi pilihan pertama mahasiswa untuk memilih karir, tidak terkecuali karir auditor. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Ismunawan & Triyanto, 2020) yang menunjukkan bahwa pengalaman atau pengakuan profesional berpengaruh terhadap audit judgement.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Auditor

Berdasarkan hasil uji hipotesis, faktor pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor, karena mahasiswa mempertimbangkan aksesibilitas dan ketersediaan pekerjaan sebelum memilih karir tersebut. Perusahaan lokal dan asing terus berkembang seiring dengan bisnis global. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sapariyah et al., 2020) yang menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik.

Pengaruh Gender Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor

Berdasarkan hasil uji hipotesis, gender tidak berpengaruh terhadap pilihan karir menjadi auditor karena pada saat ini, seseorang harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup dan individu dituntut untuk memasuki lingkungan yang kompetitif. Oleh karena itu, banyak perempuan yang memilih karir. Kehidupan kerja saat ini memerlukan kualifikasi profesional yang tinggi untuk memanfaatkan peluang kerja tanpa memandang gender. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ledyandini et al., 2020) yang menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir akuntan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian hasil dan pembahasan adalah:

1. Pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir sebagai auditor.
2. Gender mempunyai dampak negatif dan tidak signifikan pada pilihan karir sebagai auditor.
3. Pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan gender secara signifikan

memengaruhi pilihan karir sebagai auditor.

4. Besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 68,1% dan sisanya sebesar 31,9% dipengaruhi oleh variabel atau model lain.

Saran/masukan yang dapat disampaikan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Mungkin terdapat faktor lain yang signifikan memengaruhi pilihan karir sebagai auditor. Hal ini disebabkan kurangnya informasi mengenai kebutuhan auditor di lingkungan bisnis. Oleh karena itu, disarankan untuk memberikan informasi yang lebih luas kepada mahasiswa agar lebih tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang profesi auditor.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti penghargaan profesional, nilai-nilai sosial, dan kepribadian yang dapat memengaruhi pemilihan karir sebagai auditor.
3. Disarankan agar penelitian dilakukan pada lokasi yang berbeda atau dengan jumlah responden yang berbeda untuk memperoleh hasil yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M. (2022). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. 6, 234–246.
- Dewi, A. K. (2022). *Pengaruh Etika Profesi Akuntan Publik dengan Kualitas Audit yang Dihasilkan*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/alda kusumadewi/63986e554addee1074774802/pengaruh-etika-profesi-akuntan-publik-dengan-kualitas-audit-yang-dihasilkan>
- Efrilla, R., Herawati, & Muslim, R. Y. (2016). *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Pelatihan Profesional dan Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan*. 1–9.
- Febriyanti, F. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. 6(1), 88–98.
- Hutagalung, K. M., & Setiana, E. (2021). *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan (Studi empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri)*. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(2), 94–113. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i2.7761>
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2022). *Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*. *Ikatan Akuntan Publik Indonesia*. <https://iapi.or.id/direktori-kap-ap-2022/>
- Ismunawan, & Triyanto, E. (2020). *Faktor-Faktor Penentu Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik*. 20(2), 224–229.
- Jaffar, D. A. (2017). *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember*. *Journal of Chemical Information and*

Modeling, 8(9), 1–58.

- Kholis, N., & Putri, A. S. (2017). Kapabilitas Kompetensi Dosen Auditing terhadap Preferensi Mahasiswa pada Pemilihan Profesi audit. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 97–105.
- Laka, J. K. P. B., Sugiarti, & Harjito, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2), 63–80. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa/article/view/1822>
- Ledyandini, S., Hambali, I. R., & Wuryandini, A. R. (2020). Gender, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Profesi Akuntan Pada Mahasiswa Di PT Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 22–35. <https://doi.org/10.37905/jar.v1i1.6>
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik*. 978–979.
- Mangkunegara, A. P. (2012). *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama.
- Mariana, V. (2017). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir*. 6(November).
- Naminingsih, N. N. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar, Teman Dan Keluarga Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah di IAIN Surakarta). *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta*. <https://www.coursehero.com/file/61660444/Full-Skripsipdf/>
- Prawesti Ningrum, E., Br Hasibuan, L., & Komala Dewi, N. (2021). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Financial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 253–265.
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Abdurrakhman, M. Z. (2022). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Al-Kalam : Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i2.6635>
- Ramdani, R. F., & Zulaikha. (2013). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang)*. 2, 1–64.
- Rivai, V. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. (Edisi Pert). PT Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2011). *Perilaku organisasi*. Salemba

Empat.

Pelita Indonesia College. 5(1).

- Samsudin, S. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia.
- Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, R. L. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta”. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 98–104.
<https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.133>
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akan Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender Dan Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(2), 126.
<https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.478>
- Sayekti, I. M. S. (2023). Profesi Akuntan Profesional Masih Langka, Peluang Baru untuk Generasi Muda. *Kontan.Co.Id*.
<https://pressrelease.kontan.co.id/news/profesi-akuntan-profesional-masih-langka-peluang-baru-untuk-generasi-muda>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharti, & Irman, A. P. (2020). *Kurs : Jurnal Akuntansi , Kewirausahaan dan Bisnis (Empirical Study On Students Of Higher Education In Pelita Indonesia College*. 5(1).
- Sulistiyani, M., & Fachriyah, N. (2019). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2).
- Susanto, H., & Kholis, N. (2020). Gender Stereotype dalam Rekrutmen Auditor Pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 126–132.
<https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.624>
- Taftazani, M. F. (2020). *Pemilihan Karier Akuntan Publik: Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Referensi, Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Profesional (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri di Malang)*. 1–21.
- Widyanti, R., & Saputra, D. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Ekasakti). *Menara Ekonomi*, IV(2), 88–95.
- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan

Lingkungan Kerja Terhadap
Pemilihan Karir Sebagai Konsultan
Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi
Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal*

Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa,
7(01), 60–74.
[https://doi.org/10.37366/akubis.v7i
01.436](https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.436)